

Sosialisasi Aplikasi Kegiatan Pemantauan Harga Pasar Di Dinas KUMPERINDAG Provinsi Gorontalo

Tajuddin Abdillah^a, Roviana H Dai^b, Lillyan Hadjaratie^c, Amin Nusi^d, Ikson Daud^e

^{a,b,c} Program Studi Sistem Informasi Universitas Negeri Gorontalo

tajuddin@ung.ac.id^a, roviana.dai@ung.ac.id^b, lillyan.hadjaratie@ung.ac.id^c

Abstract

The Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry, and Trade (Diskumperindag) of Gorontalo Province is one of the institutions that served as a venue for the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Internship Program. Diskumperindag plays a crucial role in monitoring the prices of essential goods and managing trade activities in Gorontalo Province. However, the process of price monitoring and activity recording is still conducted manually using physical documents, which poses risks of data loss and hampers work efficiency. Therefore, a system is needed to optimize the management of price and activity data in a more structured and effective manner. This community service initiative was carried out to assist Diskumperindag through the development of a web application designed to (1) Simplify the digital and real-time recording of essential goods prices, (2) Integrate office activity data into a centralized platform, and (3) Enhance the work efficiency of employees who previously relied on manual methods.

Keywords: price monitoring system, web-based application, essential goods, trade activities, work efficiency.

Abstrak

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskumperindag) Provinsi Gorontalo merupakan salah satu instansi yang menjadi tempat pelaksanaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Magang MBKM. Diskumperindag berperan penting dalam memantau harga barang kebutuhan pokok dan mengelola kegiatan perdagangan di Provinsi Gorontalo. Namun, proses pemantauan harga dan pencatatan kegiatan masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik, sehingga berisiko kehilangan data dan menghambat efisiensi kerja. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah sistem yang dapat membantu optimalisasi pengelolaan data harga dan kegiatan secara lebih terstruktur dan efektif. Pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu Diskumperindag melalui pengembangan aplikasi web yang dirancang untuk (1) Mempermudah pencatatan harga barang kebutuhan pokok secara digital dan real-time, (2) Mengintegrasikan data kegiatan kantor dalam satu platform yang terpusat, dan (3) Meningkatkan efisiensi kerja pegawai yang sebelumnya menggunakan metode manual.

Keywords: sistem pemantauan harga, aplikasi berbasis web, barang kebutuhan pokok, kegiatan perdagangan, efisiensi kerja.

1. Pendahuluan

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskumperindag) Provinsi Gorontalo memiliki peran penting dalam mengelola sektor koperasi, UMKM, industri, dan perdagangan di wilayahnya. Salah satu tugas utamanya

adalah memantau harga barang kebutuhan pokok untuk menjaga stabilitas harga dan melindungi daya beli masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi Diskumperindag adalah proses pemantauan harga yang masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan risiko kehilangan data tetapi juga menghambat efisiensi dan akurasi dalam pengumpulan informasi. Permasalahan ini semakin signifikan mengingat harga barang kebutuhan pokok yang fluktuatif dapat berdampak langsung pada stabilitas ekonomi masyarakat dan memicu inflasi jika tidak diawasi secara efektif. Sebagai respons terhadap permasalahan ini, diusulkan pengembangan sistem berbasis teknologi berupa aplikasi web untuk mempermudah proses pemantauan harga pasar dan pencatatan kegiatan secara lebih terstruktur dan real-time.

Aplikasi ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi modern yang user-friendly dan terintegrasi dengan baik, sehingga dapat mendukung kebutuhan Diskumperindag secara lebih efisien. Sistem ini memungkinkan admin untuk mengelola data harga barang, kegiatan kantor, serta informasi pegawai dalam satu platform yang terpusat. Teknologi ini juga dirancang untuk meminimalkan kesalahan data akibat proses manual serta mendukung pencatatan yang lebih akurat dan transparan. Dengan mengadopsi sistem berbasis web, Diskumperindag dapat meningkatkan efektivitas operasional dan mempercepat pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang terintegrasi. Pendekatan ini memberikan solusi inovatif dibandingkan dengan metode tradisional, seperti pencatatan manual, sehingga mampu mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Sistem informasi berbasis web adalah solusi teknologi yang dapat digunakan untuk mengelola data pemantauan harga pasar dan kegiatan secara terpusat, efisien, dan terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode manual dengan platform digital yang memungkinkan pencatatan harga barang kebutuhan pokok serta pelaporan kegiatan dilakukan secara real-time. Dengan memanfaatkan teknologi web, data dapat diakses dan diolah dengan lebih cepat, akurat, dan aman. Pendekatan ini juga meminimalkan risiko kehilangan data yang sering terjadi pada dokumen fisik. Sistem ini membantu Diskumperindag dalam mempercepat proses pemantauan yang sebelumnya dilakukan secara manual, serta meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan informasi. Dengan teknologi berbasis web, proses kerja menjadi lebih terstruktur, sehingga mendukung efisiensi dalam pengambilan keputusan dan pelayanan publik.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu optimalisasi pengelolaan data pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Provinsi Gorontalo melalui pengembangan aplikasi web pemantauan harga pasar dan kegiatan kantor. Tujuan pengabdian ini antara lain (1) Mempermudah pencatatan harga barang kebutuhan pokok secara digital dan real-time, (2) Mengintegrasikan data kegiatan dan informasi pegawai ke dalam satu sistem yang terpusat, dan (3) Meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data yang sebelumnya dikelola secara manual.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Persiapan Magang

Pada tahap ini, pelaksana melaksanakan identifikasi kebutuhan teknis yang dibutuhkan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskumperindag) Provinsi Gorontalo melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Magang MBKM. Tahap awal ini mahasiswa akan memahami dengan lebih mendalam pelaksanaan proses bisnis pada lokasi magang. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan yang dihadapi Diskumperindag dalam mengelola pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam hal efisiensi pencatatan data. Hal ini mencakup analisis terhadap sistem yang sudah berjalan, serta alat dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pengembangan aplikasi web pemantauan harga pasar dan kegiatan kantor. Tahapan persiapan magang dapat ditinjau pada Tabel 1.

Tabel 1 Tahapan persiapan dan pembekalan

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	Pengumpulan data dan identifikasi masalah yang ada pada instansi	Mahasiswa	DISKUMPERINDAG Provinsi Gorontalo
2	Analisis kebutuhan	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan	Univeristas Negeri Gorontalo
3	Penyusunan desain sistem	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan	Univeristas Negeri Gorontalo

2.2. Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan sosialisasi melibatkan mahasiswa program studi Sistem Informasi jurusan Teknik Informatika UNG berdasarkan tugas masing-masing. Uraian kegiatan-kegiatan utama dalam pengabdian terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tahapan Pelatihan dan Pendampingan

No	Uraian Pekerjaan	Program
1.	Persiapan materi dan sistem	Penyusunan bahan presentasi dan memastikan sistem telah berjalan sesuai dengan desain yang telah disepakati
2.	Uji Coba Sistem	Pengujian sistem dengan beberapa stakeholder utama dan dosen pembimbing lapangan
3.	Sosialisasi	Sosialisasi kepada seluruh pegawai dan staff DISKUMPERINDAG Provinsi Gorontalo a. Penjelasan fungsi sistem b. Penjelasan cara penggunaan sistem
4.	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan sosialisasi dan sistem yang sudah dilaksanakan

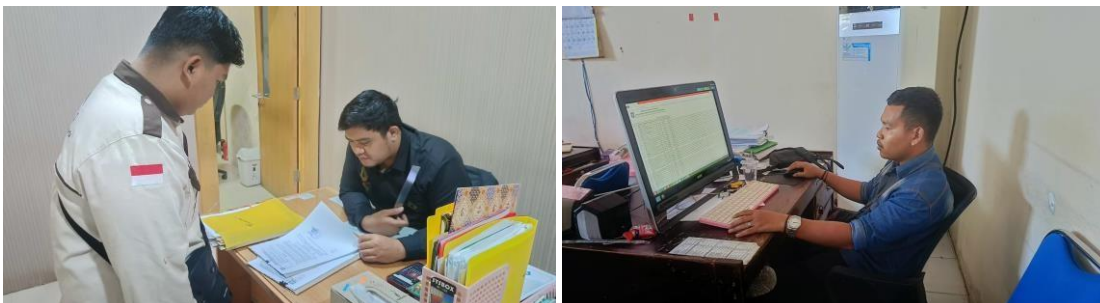
3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan aplikasi web pemantauan harga pasar dan pelaksanaan kegiatan kantor sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan pengelolaan data pada Dinas Koperasi, UKM,

Perindustrian, dan Perdagangan (Diskumperindag) Provinsi Gorontalo. Salah satu manfaat utamanya adalah membantu mengurangi risiko kehilangan data serta meningkatkan efisiensi pencatatan harga barang kebutuhan pokok dan pelaporan kegiatan. Aplikasi ini dirancang untuk membantu staf Diskumperindag dalam meningkatkan efisiensi administrasi, khususnya dalam memantau harga barang dan mencatat kegiatan secara terstruktur dan real-time. Dengan demikian, aplikasi ini mampu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan, memungkinkan data tersimpan dengan lebih aman dalam satu platform yang terpusat.

Dengan adanya aplikasi pemantauan harga pasar dan kegiatan kantor ini, Diskumperindag dapat lebih mudah memantau informasi harga barang dan kegiatan dengan cepat dan akurat. Hal ini meningkatkan efisiensi kerja staf yang kini dapat lebih fokus pada pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan tugas lainnya, karena proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis. Aplikasi ini juga memungkinkan Diskumperindag untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, karena data yang terorganisasi dengan baik dirasakan lebih praktis dan efektif dibandingkan metode manual. Dengan fitur ini, aplikasi diharapkan dapat mendukung transparansi, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat pengambilan keputusan dalam menjalankan tugas-tugas dinas.

- a) Tahap Survey, pada tahapan ini merupakan tahap awal program inti di mana dilakukan survey awal terhadap lokasi sasaran program, yaitu Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskumperindag) Provinsi Gorontalo. Survey dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan teknis di tempat magang, termasuk proses bisnis yang berjalan dan kendala yang dihadapi, khususnya terkait pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan pencatatan kegiatan. Survey dilakukan secara langsung dengan observasi operasional harian Diskumperindag dan diskusi bersama staf untuk mendapatkan gambaran umum kebutuhan aplikasi.
- b) Tahap Pengumpulan Data, tahapan ini terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data langsung dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap staf Diskumperindag, guna memahami proses pemantauan harga dan pengelolaan kegiatan yang berjalan serta kendala yang sering dihadapi. Pengumpulan data tidak langsung dilakukan dengan menganalisis dokumen terkait, seperti laporan harga barang kebutuhan pokok, data kegiatan, dan prosedur pengelolaan data. Data yang dikumpulkan digunakan untuk merancang aplikasi web pemantauan harga pasar dan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan Diskumperindag.



Gambar 1. Survey awal dan Pengumpulan Data

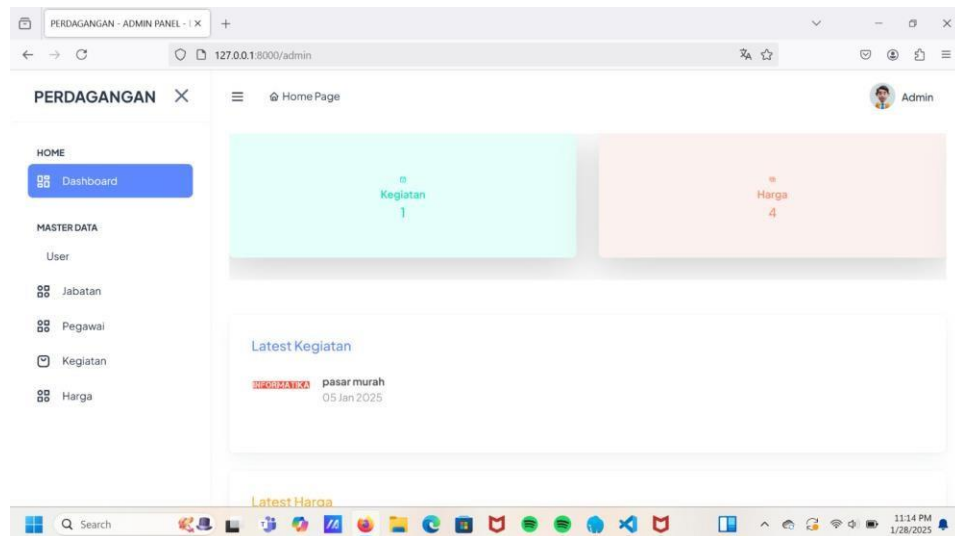
- c) Tahap Perancangan Aplikasi, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dilakukan perancangan aplikasi yang mencakup proses bisnis dari aplikasi hingga fitur-fitur utamanya. Aplikasi yang dirancang adalah sistem berbasis web untuk pemantauan

harga pasar dan pelaksanaan kegiatan kantor. Proses perancangan ini meliputi identifikasi kebutuhan pengguna, desain arsitektur sistem, dan perencanaan fitur seperti pengelolaan data harga barang kebutuhan pokok, pencatatan kegiatan kantor, serta pengelolaan data pegawai secara terpusat.



Gambar 2. Perancangan Aplikasi

- d) Tahap Implementasi Aplikasi, pada tahapan ini rancangan aplikasi yang telah dibentuk sebelumnya kemudian akan dilanjutkan pada tahap pengkodean aplikasi.



Gambar 3 Aplikasi Web

Data yang dimuat dalam website diantaranya:

- ✓ Data user
- ✓ Data jabatan
- ✓ Data pegawai
- ✓ Data Kegiatan
- ✓ Data harga

- e) Tahap Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi, setelah aplikasi selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah sosialisasi dan pelatihan kepada staf Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskumperindag) Provinsi Gorontalo. Pelatihan difokuskan kepada staf yang bertanggung jawab dalam pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan pencatatan kegiatan kantor. Materi pelatihan meliputi pengenalan fitur aplikasi, cara penggunaan aplikasi untuk mengelola data harga

barang kebutuhan pokok, serta pengelolaan data kegiatan dan pegawai melalui sistem berbasis web. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan staf dapat mengoperasikan aplikasi secara optimal dalam mendukung efisiensi kerja dan meningkatkan akurasi data.



Gambar 5 Sosialisasi Sistem

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil realisasi program yang telah dilaksanakan oleh pelaksana di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskumperindag) Provinsi Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berjalan sesuai harapan. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik langsung. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam bekerja sama dengan instansi pemerintah, yaitu Diskumperindag, dalam merancang solusi berbasis teknologi yang dapat membantu mengatasi tantangan pemantauan harga pasar dan pencatatan kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Pengembangan sistem pemantauan harga pasar dan pelaksanaan kegiatan kantor berbasis web merupakan langkah awal dalam mendukung optimalisasi pengelolaan data di Diskumperindag. Dengan sistem ini, proses pencatatan dan pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara otomatis dan lebih efisien. Selain itu, melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, aplikasi dapat digunakan secara optimal oleh staf Diskumperindag, sehingga dapat mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Chanan, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Dinas KOPERINDAG Provinsi Gorontalo. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 69-81.
- Manoppo, S. W. Y., & Alam, H. V. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (Diskumperindag) Provinsi Gorontalo. *Jurnal Mirai Management*, 8(1).
- Maulachela, A. B., Indriaturrahmi, A. J., Desimal, I., & Ardi, R. F. P. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Pemantauan Harga Barang Pokok dan Penting Bagi Petugas Pasar Se-Nusa Tenggara Barat. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17-20.
- Pangestu, A. Y., & Saian, P. O. N. (2022). Penerapan Sistem Informasi Pemantauan Harga Pasar Sayuran Daerah Getasan Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 270-285.
- Putri, D. H., Haryana, A., & Rosa, T. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas

- Layanan Surat Keterangan Asal Ekspor Terhadap Kepuasan Eksportir di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 14(1), 89-98.
- Qory, A., & Pratama, Y. A. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, STMIK Palcomtech).
- Rahman, R., & Wahyuni, S. (2017). Desain Sistem Informasi Harga Pangan Realtime Sebagai Instrumen Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah. *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, 2(2).
- Ro'ichah, V. M. (2021). Pemantauan Harga Barang Dan Rekapitulasi Dana Retribusi Pasar Di Jombang Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Jombang.
- SUPATMI, E. D. W. Pemantauan Serta Pelaporan Harga Bahan Pokok dan Penting Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Unit Pasar Tanjung Kabupaten Jember.
- Taalipu, S. S., Podunge, R., & Monoarfa, V. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 150-155.